



Jadi Ruang Beraktivitas Yang Nyaman

Akhir 2021 Pemkot
Jogja Resmikan 37
Proyek Infrastruktur

JOGJA, Radar Jogja – Keseriusan Pemkot Jogja mewujudkan Kota Jogja ramah pejalan kaki terus diwujudkan. Pada hari terakhir 2021 lalu, Wali Kota

Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meresmikan pedestrian Jalan Sudirman. Juga beberapa proyek infrastruktur lainnya. Di akhir 2021, Pemkot Jogja telah menyelesaikan pembangunan lebih dari 37 proyek sarana-prasarana fisik dengan total nilai sebesar Rp 78,6 miliar ■

► Bocco Jodi... Hal 7



IKONIK: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti didampingi Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meninjau jalur pedestrian di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, Jogja, Jumat (31/12). Selain pedestrian kawasan Jalan Jenderal Sudirman, terdapat 37 proyek pembangunan yang telah rampung pengerjaannya di 2021.

Jadi Ruang Beraktivitas Yang Nyaman

Sambungan dari hal 1

Selain kawasan pedestrian, diresmikan pula pembuatan Los Sementara PKL Kawasan Malioboro, dan Pembangunan Lapangan Karang. "Peresmian proyek ini juga diharapkan dapat menyediakan ruang untuk beraktivitas dengan nyaman, serta memberikan dorongan bagi pulih dan bangkitnya ekonomi di Kota Jogja," kata HS saat peresmian proyek strategis Kota Jogja di halaman depan Geleria Mall, Jumat (31/12).

Dari 37 proyek pembangunan yang dikerjakan sepanjang 2021, sebanyak 10 di antaranya adalah pekerjaan prioritas seperti revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman dengan anggaran Rp 19,9 miliar dari dana keistimewaan.

Revitalisasi pedestrian Jalan Perwakilan senilai Rp 10,2 miliar dan pedestrian di Jalan KHA Dahlan Rp 9,9 miliar juga masuk dalam proyek prioritas. Pembangunan los sementara untuk PKL Malioboro senilai Rp 2,8 miliar, pembangunan Lapangan Karang Rp 6,4 miliar, gedung parkir vertikal Rp 2,5 miliar, revitalisasi SDN Sosrowijyan Rp 2,5 miliar, pembangunan Gedung Puskesmas Jétis Rp 2,5 miliar juga masuk dalam pekerjaan prioritas. Selain itu, pembangunan Kantor Kelurahan Patangpuluhan dengan nilai proyek Rp 1,9 miliar dan Balai RW 7 Baciro Rp 1,2 miliar.

Didampingi HP, HS menjelaskan, pembangunan sarana-prasarana ini merupakan bentuk komitmen Pemkot Jogja untuk mengoptimalkan pelayanan seluruh masyarakat di berbagai bidang. Mulai dari kesehatan, pendidikan, sosial budaya, serta menunjang kegiatan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Dalam proses perencanaan pembangunan, kami berupaya untuk menguatkan identitas keistimewaan DIJ yang dikenal dengan seni budaya dan sejarah filosofinya yang mengandung banyak makna," katanya.

Menurut HS kekuatan identitas utama yang khas inilah yang selama ini menjadi daya tarik wisata domestik maupun manca negara, yang perlu selalu dijaga dan dikembangkan. "Sehingga tak hanya menjadi kekayaan bangsa namun juga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Kota Jogja," ujarnya.

Dia pun berpesan, supaya pedestrian yang sudah selesai dibangun jangan justru menjadi lokasi parkir dan PKL. Dia mewanti-wanti petugas di lapangan harus tegas menertibkan jika ditemukan pelanggaran. Menurut dia, untuk PKL maupun parkir sudah disiapkan lokasinya. "Sesuai namanya, pedestrian ya untuk pejalan kaki," kata suami Tri Kirana Muslidatun itu.

Mantan Wakil Wali Kota Jogja itu juga berharap dengan diresmikannya seluruh proyek tersebut dapat memenuhi, cita-cita, serta kebutuhan sebagian besar masyarakat Kota Jogja akan adanya sarana prasarana layanan publik yang optimal di berbagai bidang. (*/pra/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005